

SKRIPSI

PENGARUH LOKUS KENDALI, PERILAKU TERHADAP RISIKO, DAN PANUTAN TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN PADA GENERASI Z DENGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI MEDIASI



DIAJUKAN OLEH

NAMA: ABDULLAH GYMNASTIAR

NIM: 115220039

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

SKRIPSI

PENGARUH LOKUS KENDALI, PERILAKU TERHADAP RISIKO, DAN PANUTAN TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN PADA GENERASI Z DENGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI MEDIASI



DIAJUKAN OLEH

NAMA: ABDULLAH GYMNASTIAR

NIM: 115220039

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Abdullah Gymnastiar
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115220039
Program Studi : Manajemen
Alamat : APT GREEN CENTRAL CITY TOWER CEBEREA 28-05 No.1PP
RT003, RW005, GUDOK, TAMAN SARI, JAKARTA BARAT
Telp. _____
HP. 08135051220

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 30 November 2025



Nama Lengkap Mahasiswa
ABDULLAH GYMNASTIAR

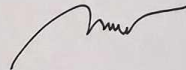
Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ABDULLAH GYMNASTIAR
NIM : 15220039
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LOKUS KENDALI, PERILAKU
TERHADAP RISIKO, DAN PANUTAN
TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN PADA
GENERASI Z DENGAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI

Jakarta, tanggal 26 NOVEMBER 2025
Pembimbing,



(Nur Hidayah, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

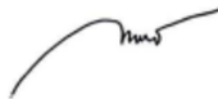
NAMA : ABDULLAH GYMNASTIAR
NIM : 115220039
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LOKUS KENDALI, PERILAKU
TERHADAP RISIKO, DAN PANUTAN
TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN PADA
GENERASI Z DENGAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI MEDIASI

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Desember 2025 dan dinyatakan lulus,
dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : EDALMEN, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : - ANDI WIJAYA, S.E., M.M.
- NUR HIDAYAH, SE, M.M

Jakarta, 6 Januari 2026

Pembimbing,



(Nur Hidayah, S.E., M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- (A) ABDULLAH GYMNASIAR (115220039)
- (B) PENGARUH LOKUS KENDALI, PERILAKU TERHADAP RISIKO, DAN PANUTAN TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN PADA GENERASI Z DENGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
- (C) xvi + 84 halaman, 30 tabel; 9 gambar; 4 lampiran
- (D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
- (E) Abstrak: Di penelitian ini ingin mengetahui perilaku orang terutama Generasi Z yang menginginkan usahanya dibangun dengan tujuan berkontribusi pada kualitas hidup secara keseluruhan. Perilaku tersebut akan menentukan bagaimana gaya, metode dalam memimpin dan menjalankan usaha tersebut. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Lokus Kendali, Perilaku terhadap Risiko, Panutan, dengan variabel mediasi Orientasi Kewirausahaan. Variabel dependen yang digunakan ialah Niat Berwirausaha. Variabel yang dipilih terdapat suatu kaitannya dengan perilaku dalam suatu individu yang ingin menjalankan usahanya. dengan adanya variabel-variabel di atas dapat mempermudah dan memperjelas dalam penggapaian objek penelitian, yaitu Generasi Z di DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling* dengan target sampel sebesar 175 responden. Pengolahan data di proses menggunakan PLS-SEM. Penelitian ini menemukan pengaruh positif Panutan dan lokus kendali terhadap Niat Berwirausaha, peran mediasi Orientasi kewirausahaan dalam pengaruh Lokus Kendali terhadap Niat Berwirausaha.
- (F) Daftar Pustaka (1966 – 2024)
- (G) NUR HIDAYAH S.E, M.M

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

(A) ABDULLAH GYMNASTIAR (115220039)

(B) *THE EFFECT OF LOCUS OF CONTROL, RISK BEHAVIOR, AND ROLE MODELS ON ENTREPRENEURIAL INTENTION IN GENERATION Z WITH ENTREPRENEURIAL ORIENTATION AS MEDIATOR*

(C) *xvi + 84 pages, 30 tables ; 9 pictures ; 4 attachments*

(D) *ENTREPRENEURIAL MANAGEMENT*

(E) *Abstract: This study aims to determine the behavior of people, especially Generation Z, who want their businesses built with the aim of contributing to the overall quality of life. This behavior will determine the style and methods of leading and running the business. The independent variables used in this study are Locus of Control, Risk Behavior, Role Models, with Entrepreneurial Orientation as the mediating variable. The dependent variable used is Entrepreneurial Intention. The selected variables are related to the behavior of an individual who wants to run a business. The presence of the above variables can simplify and clarify the achievement of the research object, namely Generation Z in DKI Jakarta. The research method used is a quantitative descriptive research method and uses a questionnaire distribution method. The sampling technique used is Purposive Sampling with a target sample of 175 respondents. Data processing is processed using PLS-SEM. This study found a positive influence of Role Models, Locus of Control on Entrepreneurial Intention, the mediating role of Entrepreneurial Orientation in the influence of Locus of Control on Entrepreneurial Intention.*

(F) *REFERENCES (1966 – 2024)*

(G) NUR HIDAYAH SE, M.M

HALAMAN MOTTO

“So when you’re looking down upon, our weary mask that life has drawn, remember how you feel the void, like us you’re trying to find some joy”

-Leandre Bérubé “Tristam” Bergeron

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini Saya persembahkan untuk
Ayah, Ibu, dan keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu dan Ayah yang telah memberi dukungan dan fasilitas yang saya butuhkan dalam semua hal.
2. Kakak yang memberikan dukungan penuh dan semangat.
3. Ibu Nur Hidayah, S.E, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Prof.Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E, M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Segenap dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah bersedia memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung, dan kepada seluruh karyawan yang telah membantu penulis dalam segala hal selama berkuliah di Universitas Tarumanagara.

7. Teman-teman kuliah dan seperjuangan, Marcello, Steven Salim, Jeovanny Angelie, Kelvin Andika Saputra, dan Dova Ariella Sareal dari awal kuliah sampai saat ini yang juga sudah banyak membantu dan memberi dukungan.
8. Teman-teman satu bimbingan yang bersedia membantu, meluangkan waktu untuk bertukar pikiran, mendengarkan keluh kesah dan memberikan banyak dukungan kepada saya hingga skripsi ini selesai, yaitu Steven Hutomo, Baron Renli, Kornelius Kristopher, dan Nicholas Rafael.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi, tata bahasa, dan penyusunan. Penulis mengucapkan maaf dan bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 2 Desember 2025

Penulis,



Abdullah Gymnastiar

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	III
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	V
ABSTRAK	VI
<i>ABSTRACT</i>	VII
HALAMAN MOTTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
B. Tujuan dan manfaat	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran umum teori.....	10
B. Definisi konseptual variabel	11
C. Kaitan antar variabel	16
D. Penelitian relevan yang mendahului	19
E. Kerangka Pemikiran.....	30
F. Hipotesis	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Populasi sampel	33
C. Operasional variabel	34

D. Analisis validitas dan reliabilitas	39
E. Analisis data.....	54
F. Uji mediasi	57
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi subjek penelitian	59
B. Deskripsi obojk penelitian.....	62
C. Hasil analisis data	68
D. Pembahasan.....	79
BAB V	82
PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan dan saran	82
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	LXIII

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	VI
LAMPIRAN 2.....	XII
LAMPIRAN 3.....	XXXIV
LAMPIRAN 4.....	XL

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 OPERASIONALISASI VARIABEL <i>LOCUS OF CONTROL</i>	35
TABEL 3.2 OPERASIONALISASI VARIABEL <i>RISK ATTITUDE</i>	36
TABEL 3.3 OPERASIONALISASI VARIABEL <i>ENTREPRENEURIAL ORIENTATION</i> ..	37
TABEL 3.4 OPERASIONALISASI VARIABEL <i>ROLE MODELS</i>	38
TABEL 3.5 OPERASIONALISASI VARIABEL <i>ENTREPRENEURIAL INTENTION</i>	39
TABEL 3.6 NILAI <i>OUTER LOADING</i> TAHAP AWAL	41
TABEL 3.7 <i>OUTER LOADING</i> TAHAP AKHIR.....	43
TABEL 3.8 <i>CRONBACH'S ALPHA</i>	46
TABEL 3.9 <i>AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)</i>	47
TABEL 3.10 <i>COMPOSITE RELIABILITY</i>	48
TABEL 3.11 HETEROTRAIT-MONOTRAIT RATIO.....	50
TABEL 3.12 <i>FORNELL-LARCKER CRITERION</i>	51
TABEL 3.13 <i>CROSS LOADING</i>	51
TABEL 3.14 <i>COLLINEARITY STATISTICS</i>	53
TABEL 4.1 DATA RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN.....	59
TABEL 4.2 DATA RESPONDEN BERDASARKAN UMUR.....	60
TABEL 4.3 DATA RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR.....	61
TABEL 4.4 DATA RESPONDEN BERDASARKAN DOMISILI JAKARTA	61
TABEL 4.5 DATA TANGGAPAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL <i>LOCUS OF CONTROL</i>	62
TABEL 4.6 DATA TANGGAPAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL <i>RISK ATTITUDE</i> ..	64
TABEL 4.7 DATA TANGGAPAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL <i>ROLE MODELS</i> ..	65
TABEL 4.8 DATA TANGGAPAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL <i>ENTREPRENEURIAL ORIENTATION</i>	66
TABEL 4.9 DATA TANGGAPAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL <i>ENTREPRENEURIAL INTENTION</i>	68
TABEL 4.10 KOEFISIEN DETERMINASI.....	70
TABEL 4.11 TABEL <i>PREDICTIVE RELEVANCE</i>	71

TABEL 4.12 <i>MODEL FIT</i>.....	72
TABEL 4.13 <i>F-SQUARE</i>	73
TABEL 4.14 OUTPUT SMARTPLS: <i>DIRECT EFFECT</i>	75
TABEL 4.15 OUTPUT SMARTPLS: <i>INDIRECT EFFECT</i>	78

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1, MODEL <i>THEORY OF PLANNED BEHAVIOR</i>	11
SUMBER : AJZEN, (1991).....	11
GAMBAR 2 : MODEL PENELITIAN	30
GAMBAR 3.1 HASIL PENGUKURAN MODEL TAHAP AWAL MENGGUNAKAN SMARTPLS 4.0.....	41
GAMBAR 3.2 HASIL PENGUKURAN MODEL TAHAP AKHIR MENGGUNAKAN SMARTPLS 4.0.....	45
GAMBAR 4.1 DATA RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN	59
GAMBAR 4.2 DATA RESPONDEN BERDASARKAN UMUR.....	60
GAMBAR 4.3 DATA RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR.....	61
GAMBAR 4.4 DATA RESPONDEN BERDASARKAN DOMISILI JAKARTA	62
GAMBAR 4.5 HASIL PENGUKURAN MODEL TAHAP AKHIR MENGGUNAKAN <i>SMARTPLS 4.0</i>.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Generasi Z (Gen Z) merupakan kelompok demografi masyarakat yang hidup sebelum generasi *Alpha* dan setelah generasi Y (Milenial) lahir, Menurut Dimock, (2019) dari *Pew Research Center*, generasi Z ialah mereka yang lahir di antara tahun 1997 dan berakhir pada tahun 2012, fase ini menunjukkan kemajuan sosioekonomi yang lebih stabil dan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. Generasi ini memiliki nama lainnya seperti *iGeneration* dikarenakan sangat terbiasa dengan dunia digital (Hardey, 2007).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), populasi generasi z di indonesia pada tahun 2020 mencapai 74.93 juta penduduk atau 27.94% dari total populasi di indonesia dan merupakan populasi mayoritas yang akan dibutuhkan di berbagai sektor.

Salah satu masalah yang dialami oleh generasi z adalah pengangguran. Ketidakcocokan antara keahlian (*skill*) dan kebutuhan pasar kerja menjadi faktor utama tingginya angka pengangguran di kalangan generasi z menurut survei Kementerian Ketenagakerjaan, (2024). Penurunan lapangan pekerjaan di sektor formal menjadi tantangan serius, selama periode 2009-2012 tercipta 15,6 juta lapangan kerja formal, menurun menjadi 8,5 juta pada 2014-2019, dan hanya 2 juta pada periode 2019-2024. Faktor lain yang menyebabkan tingginya angka pengangguran adalah turunnya lapangan pekerjaan di sektor formal dan tidak terjadi *link and match* antara pendidikan dan permintaan tenaga kerja berbagai sektor. Sebagian besar penganggur generasi z adalah laki-laki dengan mayoritas lulusan SMA/SMK yang mengalami kesenjangan keterampilan dibanding kebutuhan industri dan terdapat fenomena *work-life balance* dan budaya kerja baru yang mempengaruhi preferensi generasi z dalam memilih pekerjaan, individu cenderung lebih selektif dan mementingkan kesejahteraan holistik.

Distribusi geografis menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di perkotaan lebih tinggi yakni 5,23 juta orang dibandingkan di pedesaan sebanyak 4,65 juta orang. Berdasarkan jenis kelamin, pengangguran generasi z didominasi oleh perempuan sebanyak

5,72 juta orang dan laki-laki sebanyak 4,16 juta orang. Daerah *urban* cenderung memiliki tingkat pengangguran yang lebih tinggi seperti DKI Jakarta dengan angka pengangguran pada tahun 2024 sebanyak 6,21% (Badan Pusat Statistik, 2024)

Kewirausahaan merupakan sarana pertumbuhan ekonomi, instrumen yang memfasilitasi penciptaan lapangan kerja, inovasi, daya saing, serta katalis pembangunan sosial. Promosi kewirausahaan kini ditetapkan sebagai prioritas nasional oleh banyak negara, khususnya di negara-negara berkembang (Gird & Bargraim, 2008; Karimi dkk., 2015; Sulphey & alkahtani, 2017). Memelihara dan mendorong kewirausahaan menghadirkan solusi bagi permasalahan ketenagakerjaan baik di kalangan muda maupun dewasa (Basheer & Sulphey, 2017; Sulphey & Alkahtani, 2017). Menyadari pentingnya kewirausahaan dalam memberikan pertumbuhan ekonomi, pembangunan, dan lapangan kerja yang menyeluruh. *United nations* telah memasukkan promosi kewirausahaan ke dalam *sustainable development goals* di bawah kepala pendidikan dan pertumbuhan ekonomi (UN, 2015)

Locus of control menunjukkan pada kepercayaan individual tentang sejauh mana mereka mempunyai kontrol atas kehidupan mereka dan hasil yang mereka alami. *Locus of control* bisa dikategorikan dalam internal atau eksternal. Individual dengan *internal locus of control* percaya bahwa mereka memiliki kontrol pada aksi dan hasil, sedangkan *external locus of control* percaya bahwa kekuatan dari eksternal atau keberuntungan memainkan peran yang lebih signifikan dalam menentukan hasil mereka (Fishbein dan Hall, 2002).

Beberapa studi telah memeriksa pengaruh *locus of control* terhadap *entrepreneurial intentions*. Ditemukan bahwa individu dengan *internal locus of control* yang lebih tinggi cenderung memiliki *entrepreneurial intentions* dan menunjukkan *entrepreneurial attitude* (Gurel, Altinay, dan Daniele, 2010; Arkorful dan Hilton, 2022; Annisa, Tentama, dan Bashori, 2021). Individu dengan *internal locus of control* cenderung memiliki keinginan *need for achievement* yang lebih tinggi, dan lebih bersedia mengambil risiko, dan lebih mungkin untuk bertahan dalam tugas dan mengambil tanggung jawab atas tindakan yang dihasilkan (Arkorful dan Hildon, 2022). Mereka percaya bahwa aksi mereka berpengaruh secara langsung terhadap hasil yang diinginkan, yang berhubungan dengan *entrepreneurship's proactive* dan *self-determined nature*. Pada sebaliknya, individu dengan *external locus of control* cenderung tidak memiliki *entrepreneurial intentions*. Mereka

mungkin merasakan faktor eksternal seperti keberuntungan atau orang-orang berpengaruh lebih memengaruhi hasil mereka, dan mengarah pada rasa *personal agency* dan *self-efficacy* yang lebih rendah (Arkorful dan Hilton, 2022). Persepsi ini dapat mengurangi motivasi untuk mengejar peluang kewirausahaan dan mengambil risiko.

Risk-taking merupakan aspek penting dalam aktivitas kewirausahaan (Knight, 1921), dan ada beberapa model mengenai hubungan antara *risk attitude* dan aktivitas kewirausahaan. Salah satu contohnya pada Kihlstrom dan Laffont, (1979). Modelnya adalah model pemilihan pekerjaan yang mengasumsi individu dengan perilaku terhadap resiko yang berbeda. *Risk-taking* merupakan hal yang sering dihadapi pada keseharian, dan manusia cenderung mempertimbangkan apa yang didapatkan dan yang dikorbankan sebelum memberikan keputusan mulai dari keseharian seperti belanja barang sampai dengan keputusan bisnis.

Penelitian empiris tentang hubungan antara *risk attitude* dan keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan sangat banyak, tetapi hubungan keduanya tidak selalu jelas. Parker, (2018) mengklasifikasikan metode pengukuran sikap risiko dalam penelitian sebelumnya dalam tiga kategori. Yang pertama ialah pertanyaan dalam survei hipotesis, yang kedua ialah pertanyaan tentang pilihan gaya hidup yang menunjukkan *risk attitude*, yang ketiga ialah melakukan eksperimen dan merangkum hasil-hasil tersebut.

Entrepreneurial orientation adalah kecenderungan untuk mengambil risiko, inovasi, dan proaktif dalam menjalankan bisnis. Ketersediaan untuk mengambil risiko dengan ide bisnis dikenal sebagai *risk taking*. Proaktivitas adalah kapasitas untuk meramalkan prospek bisnis pada masa depan dalam hal produk, atau teknologi, dan menindaklanjutinya. Kemampuan untuk menerjemahkan ide-ide baru menjadi produk, layanan, atau proses teknologi baru disebut inovasi. Literatur menunjukkan bahwa *entrepreneurship orientation* (EO) merupakan pelengkap penting untuk *entrepreneurial intention* (EI) (Fatoki, 2019). Sementara *entrepreneurial intention* memacu wirausahawan untuk memulai bisnis, *entrepreneurship orientation* membantu wirausahawan menjalankan bisnis mereka dengan sukses dengan pola pikir kewirausahaan (Marques dkk., 2018). Banyak keuntungan yang diperoleh dari *entrepreneurial orientation*; *entrepreneurship orientation* meningkatkan kapasitas pembelajaran dan pekerjaan serta memberikan keunggulan kompetitif. Ini juga

berfungsi sebagai prediktor pertumbuhan bisnis dan kesuksesan merek (Jiang, Wang & Jiang, 2019).

Role model memperkuat niat kewirausahaan dengan memberikan panduan dan dukungan konkret, pengetahuan praktis, dan jaringan (Abbasi-Chavari dan Moritz, 2020). Serta memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan tentang aktivitas wirausaha, keterampilan yang diperlukan, tantangan, dan pemikiran yang dibutuhkan melalui pembelajaran observasional (Palmer dkk., 2019). Kehadiran *role model* yang dapat diakses dikatakan dapat meningkatkan niat wirausaha (Krueger et al., 2000), dan efek ini diyakini terasa terutama di kalangan mahasiswa. Hal ini karena banyak mahasiswa perguruan tinggi hanya memiliki pengalaman kerja paruh waktu dan jaringan pribadi yang relatif terbatas, artinya orang-orang terdekat mereka memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap keputusan terkait karir masa depan.

Entrepreneurial education adalah intervensi yang telah ditujukan oleh pendidik dalam kehidupan siswa atau mahasiswa untuk mempengaruhi keterampilan dan kualitas kewirausahaan mereka, yang memungkinkan mereka untuk bertahan di dunia bisnis (Timmons, Eisenman, Conno, 2015). Ini dapat dideskripsikan sebagai bentuk pendidikan yang bertujuan menarik orang-orang yang mampu mendirikan bisnis baru (Cheung dan Chan, 2011; Fillion, 1994). Lüthje dan Frank setuju bahwa ada hubungan positif antara education dan business set-up. *Entrepreneurial Education* memberikan siswa pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas tambahan yang diperlukan untuk diterapkan dalam konteks mendirikan perusahaan atau bisnis baru (Lüthje dan Frank, 2002). Selain *entrepreneurial education*, *entrepreneurial experiences* sangat penting dalam meningkatkan *entrepreneurial intention*. Pengalaman dapat memberikan pemahaman praktis tentang realita bisnis, termasuk risiko dan peluang yang dihadapi (Soelaiman dkk., 2023).

Menurut Pristian, (2016), status sosial ekonomi merujuk pada latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua, yang dapat diukur melalui tingkat pendidikan, pendapatan, kepemilikan aset, fasilitas, dan jenis pekerjaan. Lingkungan keluarga merupakan faktor penentu yang paling utama karena orang tua akan mempengaruhi anak-anaknya dalam menentukan masa depan mereka, termasuk dalam hal karir (Asmuruf & Soelaiman, 2022).

Menurut Conner dan Armitage, (1998) *Entrepreneurial intentions* berasal dari kewirausahaan dan niat. Niat dijelaskan sebagai motivasi pribadi untuk mengambil tindakan pada keputusan yang telah dibuat. *Entrepreneurial intention* mempengaruhi keputusan siswa dan fakultas untuk menjadi pengusaha (Gopi,J., 2021). Menurut Bird, (1988) kecenderungan kewirausahaan digunakan oleh para peneliti sebagai ungkapan keinginan pribadi untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Wathanakom dkk., (2020) dan Bazkiaei dkk., (2021) mengafirmasi bahwa pemerintah mendorong kewirausahaan karena diakui sebagai jalur penting untuk mempromosikan pertumbuhan dan perubahan dalam masyarakat. Pengukuran *Entrepreneurial Intentions* di antara para akademisi merupakan masalah yang problematik (Chen dkk., 1998; VanGeldereren dkk., 2008) Percaya pada penggunaan metode tunggal dan multivariabel untuk mengukur entrepreneurial intentions. Matthew dan Moser, (1995) berargumen bahwa lebih banyak pria cenderung menjadi pengusaha dibandingkan wanita.

Preferensi untuk wirausaha menurut Kolvereid, (1996) dan Verheul dkk., (2012) mencerminkan apa yang disebut oleh Ajzen dan Fishbein, (1980) sebagai “*Choice intention*” juga disebut sebagai “*latent entrepreneurship*” yang didefinisikan sebagai individu yang lebih memilih untuk menjadi wiraswasta dibandingkan menjadi karyawan (Grilo dan Irigoyen, 2006; Kolvereid, 1996; Verheul dkk., 2012).

Entrepreneurial intention merupakan keadaan mental sadar yang mempengaruhi dan mengalihkan perhatian pribadi, peristiwa, dan perilaku ke *planned entrepreneurial behaviour* (Fayolle, Gailly, dan Lassas-Clerc, 2006). *Entrepreneurial intention* adalah langkah pertama dari rangkaian tindakan panjang yang diarahkan untuk memulai sebuah bisnis. *Entrepreneurial intention* dapat dipengaruhi oleh pendidikan (Tkachev dan Kolvereid, 1999; Jakopcic dan Sušan, 2013; Isaacs dkk., 2007).

Pada penelitian Triyono dkk., (2023) dengan pengangguran di Indonesia sebagai latar belakang dan meneliti dengan variabel *social capital*, *psychological capital* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *entrepreneurial orientation* sebagai variabel mediasi dan *digital competencies* sebagai variabel moderasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah *social capital* dan *psychological capital* berperan positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. *Entrepreneurial orientation* berperan positif dan signifikan dalam memediasi *social capital* dan *psychological capital* terhadap *entrepreneurial intention*.

Penelitian Bico dan Knezovic, (2023) dengan niat kewirausahaan sebagai latar belakang yang meneliti *entrepreneurial orientation* terhadap *entrepreneurial intention* dan *intrapreneurial intention* dengan variabel moderasi *current labor force* dan *future labor force*. Hasil penelitian menunjukkan *risk taking*, *innovativeness* positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Sedangkan *proactiveness* positif dan tidak signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Dan terdapat perbedaan signifikan di antara *current labor force*, *future labor force* dan *entrepreneurial intention*, *intrapreneurial intention*.

Penelitian Kör dkk., (2020) dengan pengangguran dan kewirausahaan sebagai latar belakang meneliti *perceived educational support*, *perceived relational support*, *perceived structural support*, *entrepreneurial orientation*, *gender*, *knowledge sharing* terhadap *entrepreneurial intentions*. Hasil penelitian menunjukkan *Perceived educational support*, *Perceived relational support*, *Perceived structural support*, *entrepreneurial orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intentions*. Sedangkan *self-efficacy* tidak berperan dalam mediasi hubungan antara *educational support*, *structural support* terhadap *entrepreneurial intention*.

Penelitian Amofah dan Saladrighes, (2022) dengan kelangkaan wirausahawan di Eropa sebagai latar belakang dengan variabel penelitian *attitude towards entrepreneurship education*, *role models*, dan *attitude towards entrepreneurship*, *subjective norm*, *perceived behavior control* sebagai variabel mediasi terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil menunjukkan *attitude towards entrepreneurship education*, *role models* berperan positif dan tidak signifikan terhadap *entrepreneurial intentions*. *Perceived behavior control*, *attitude towards entrepreneurship* berperan dalam mediasi dan tidak signifikan, sedangkan *subjective norm* signifikan.

Penelitian Bosma dkk., (2011) meneliti pengaruh variabel *role models* terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *role model* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Penelitian ini perlu diteliti karena untuk mengetahui perilaku generasi Z dalam motivasi berwirausaha dengan tujuan menekan angka pengangguran, meningkatkan kualitas hidup, mendorong inovasi, dan kontribusi pada ekonomi dan negara, juga mengetahui motivasi individu dalam melihat peluang usaha dan melakukan *start-up business* lebih awal. Dan penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh

Lokus Kendali, Perilaku Terhadap Risiko, Dan Panutan Terhadap Niat Kewirausahaan Pada Generasi Z Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi ialah sebagai berikut :

- a. *Locus of control* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*
- b. *Risk attitude* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*
- c. *Entrepreneurial orientation* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*
- d. *Role model* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*
- e. *Entrepreneurial education* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*

3. Batasan Masalah

Pada masa saat ini, banyak generasi Z yang ingin menjadi wirausahawan untuk menjawab tingginya angka pengangguran di DKI Jakarta. Dan berdasarkan pendidikannya, apakah berpengaruh pada keputusan, karakteristik manusia saat ini yang akan dihadapi, serta bagaimana generasi Z menghadapi risiko yang akan ditanggung oleh wirausahawan dan hasil yang diprediksikan. Generasi Z merupakan individu yang lahir pada 1997 sampai dengan 2012. Subyek yang akan diteliti adalah generasi Z dengan syarat minimal lulusan SMA/SMK dan berumur minimal 18 tahun, maksimal berumur 27 tahun di Jakarta.

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya sampai dengan fisik, sehingga penelitian ini akan memfokuskan obyek kepada *Locus of Control*, *Risk Attitude*. Dan *Entrepreneurial Orientation* sebagai variabel mediasi. Subjek yang akan diteliti adalah Generasi Z di DKI Jakarta karena peneliti ingin mengobservasi bagaimana pengaruh *entrepreneurial intentions* pada Generasi Z di DKI Jakarta.

4. Rumusan masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *entrepreneurial intention* generasi Z di DKI Jakarta?
- b. Apakah terdapat pengaruh *risk attitude* terhadap *entrepreneurial intention* generasi Z di DKI Jakarta?

- c. Apakah terdapat pengaruh *role model* terhadap *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta?
- d. Apakah terdapat pengaruh *entrepreneurial orientation* terhadap *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta?
- e. Apakah *entrepreneurial orientation* memediasi hubungan *locus of control* dengan *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta?
- f. Apakah *entrepreneurial orientation* memediasi hubungan *risk attitude* dengan *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta?

B. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris *locus of control* terhadap *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris *risk attitude* terhadap *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris *role model* terhadap *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris *entrepreneurial orientation* terhadap *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta
- e. Untuk mengetahui secara empiris peran mediasi *entrepreneurial orientation* dalam hubungan *locus of control* dengan *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta
- f. Untuk mengetahui secara empiris peran mediasi *entrepreneurial orientation* dalam hubungan *risk attitude* dengan *entrepreneurial intention* generasi z di DKI Jakarta

2. Manfaat

a. Manfaat Akademik

Secara akademik, diharapkan hasil penelitian yang diberikan dapat berkontribusi sebagai sumber informasi bagi penelitian ke depan mengenai

entrepreneurial intention yang dipengaruhi oleh *locus of control*, *risk attitude*, *role model*, dan *entrepreneurial orientation* sebagai mediasi.

b. Manfaat Praktik

- 1) Secara praktik, diharapkan hasil penelitian dapat mendorong motivasi dan kesadaran serta pengetahuan generasi z di DKI Jakarta dalam *entrepreneurial intentions* dengan pengaruh *locus of control*, *risk attitude*, *role model*, dan *entrepreneurial orientation* sebagai mediasi dengan tujuan membuka lapangan pekerjaan, ekonomi dan menyejahterakan masyarakat.
- 2) Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi literatur bagi calon wirausahawan atau individu yang ingin membuka usaha di jakarta.

Daftar Pustaka

- Aamir Hassan, I. A. (2021). Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations. *Industry and Higher Education*, 1-16. doi:10.1177/09504222211007051
- Abbasianchavari, A., & Moritz, A. (2021). The impact of role models on entrepreneurial intentions and behavior: a review of the literature. *Management Review Quarterly*, 1-40.
- Agyekum, P., Kumar, K. M., & Asunka, S. (2022). Assessment of Personality Traits, Personality Model and University Systems to Enhance Entrepreneurial Intention in Ghana HEI Context. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 22.
- Ahmed, M. A., Khattak, M. S., & Anwar, M. (2020). Personality traits and entrepreneurial intention : The mediating role of risk aversion. *JPublicAffairs.2022;22:e2275*. doi:10.1002/pa.2275
- Amofah, K., & Saladrigues, R. (2022). Impact of attitude towards entrepreneurship education and role models on entrepreneurial intention. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(36).
- Antonicic, J. A., Antonicic, B., Gantar, M., Hisrich, R. D., Marks, L. J., Bachkirov, A. A., . . . Kakkonen, M.-L. (2018). Risk-Taking Propensity and Entrepreneurship:. *Journal of Enterprising Culture*, 1-26. doi:10.1142/S0218495818500012
- Bagia, K. M., Pagaribuan, C. H., Putra, O. P., & Hidayat, D. (2023, May 17). Self-Efficacy and Subjective Norm as Mediators in the Role Model and Entrepreneurial Intention Link (A Case of Baseline Students). *E3S Web of Conferences*, 388, 9. doi:10.1051/e3sconf/202338803032
- Bico, A., & Knezovic, E. (2023). Assessing the entrepreneurial and intrapreneurial intentions of current and future labor forces: the role of entrepreneurial orientation. *European Journal of Management and Business*. doi:10.1108/EJMBE-09-2021-0245
- Boldureanu, G., Ionescu, A., Bercu, A.-M., Bedrule-Grigorută, M., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship Education through Successful Entrepreneurial Models in Higher Education Institutions. *Sustainability*. doi:10.3390/su12031267
- Bosma, N., Hessels, J., Schutjens, V., Praag, M. v., & Verheul, I. (2011). Entrepreneurship and Role models. *Tinbergen Institute Discussion Paper*.

- Burcu Kör, I. W. (2020). An Investigation of Factors Influencing Entrepreneurial Intention amongst University Students. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 20, 70-86.
- Chai, M., & Soelaiman, L. (2024). Entrepreneurial Intentions And Readiness For Startup Among P2MW Grant Recipients. *Jurnal Ekonomi*, 185-201. doi:10.24912/je.v29i2.2107
- Cramer, J., Hartog, J., Jonker, N., & Praag, C. V. (2001). Low Risk Aversion Encourages the Choice for Entrepreneurship: An Empirical Test of a Truism.
- Dubard Barbosa, S., Fayolle, A., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing Risk Perception, Self-Efficacy, and Entrepreneurial Attitudes and Intentions: Implications for Entrepreneurship Education.
- Efrata, T. C., Radianto, W. E., & Effendy, J. A. (2021). The Influence of Role Models on Entrepreneurial Intention: Does Individual Innovativeness Matter. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8. doi:10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0339
- Fishbein, M. &. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Concepts, Techniques and Applications using SmartPLS3*.
- Gopi, J. (2021). Understanding entrepreneurial intentions among management students of Kerala technological university. *Asian Journal of Economics, Finance, and Management*, 41-49.
- Gunzler, D., Chen, T., Wu, P., & Zhang, H. (2013). Introduction to mediation analysis with structural equation modeling. *Shanghai Archives of Psychiatry*, 25(6).
- Hassan, A., Saleem, I. A., Islam, K. B., & Hussain, S. A. (2021). Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations. *Industry and Higher Education*, 1-16. doi:10.1177/09504222211007051
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & MuhammadRafiq. (2021, August 23). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*. doi:https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440
- Karabulut, A. T. (2016). Personality Traits on Entrepreneurial Intention. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 12-21. doi:10.1016

- Karimi, S., Biemans, H. J., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2014). Effects of role models and gender on students' entrepreneurial intentions. *European Journal of Training and Development*, 38(8), 694-727. doi:10.1108/EJTD-03-2013-0036
- Kurniawan, D., & Sya'roni, D. A. (2025). THE INFLUENCE OF GENERATION Z TO UNEMPLOYMENT IN INDONESIA START UP. *International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities*, 8.
- Ljubotina, P., & Raspor, A. (2024). Does Religious Affiliation Affect Students' Entrepreneurial Intention? *Edinost in dialog Unity and Dialogue*, 223-254. doi:10.34291/Edinost/79/01/Ljubotina
- M.Aliedan, M., Elshaer, I. A., Alyahya, M. A., & E.Sobaih, A. E. (2022). Influences of University Education Support on Entrepreneurship Orientation and Entrepreneurship Intention: Application of Theory of Planned Behavior. *Sustainability*. doi:10.3390/su142013097
- Muhammad Hanri, P., & Nia Kurnia Sholihah, M. (2024). Potret Gen Z yang Menganggur: Mengungkap Realita di Balik Angka. *LABOR MARKET BRIEF*, 5(9).
- Nabi, G., & Liñán, F. (2013). Considering business start-up in recession time The role of risk perception and economic context in shaping the entrepreneurial intent. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*., 19(6), 633-655. doi:10.1108/IJEBr-10-2012-0107
- Newman, A. (2007). RISK-BEARING AND ENTREPRENEURSHIP.
- Nguyen Thi Loan, R. M.-o. (2024). Does social media foster students' entrepreneurial intentions? *Cogent Business & Management*, 11. doi:10.1080/23311975.2023.2298191
- Nitzl, C., Roldán, J. L., & Carrión, G. C. (2016). Mediation Analysis in Partial Least Squares Path Modeling: Helping Researchers Discuss More Sophisticated Models. *Industrial Management & Data Systems*. doi:10.1108/IMDS-07-2015-0302
- Nkwei, E. S., Rambe, P., & Simba, A. (2023). Entrepreneurial intention: The role of the perceived benefits of digital technology. *South African Journal of Economic and Management Sciences*. doi:10.4102/sajems.v26i1.4936
- Poolsawat, P. (2021). Effects of Risk-taking Propensity and Psychological Capital on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Attitude Towards Entrepreneurship In Southern Thailand. *ABAC Journal*, 41, 82-100.

- Ramasamy Rathidevi, K. L. (2022). A Conceptual Model of Entrepreneurial Orientation (EO) and Entrepreneurial Career Intentions (ECI) among Female Undergraduates. *International Journal of Technology*, 979-988. doi:10.14716/ijtech.v13i5.5864
- ROTTER, J. B. (1966). GENERALIZED EXPECTANCIES FOR INTERNAL VERSUS EXTERNAL CONTROL OF REINFORCEMENT. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1).
- Salih, A., Alsahi, L., & Abou-Moghli, A. (2023). Entrepreneurial orientation and digital transformation as drivers of high organizational performance: Evidence from Iraqi private banks. *Uncertain Supply Chain Management*, 9-18. doi:10.5267/j.uscm.2023.10.022
- Soelaiman, L., Keni, K., & Puspitowati, I. (2024). Empowering Entrepreneurial Intentions: Educational Support And Self-Efficacy In MBKM Context. *Jurnal Manajemen*, 23-44. doi:10.24912/jm.v28i1.1760
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). PERAN MODEL PANUTAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PENERAPAN TEORI PERILAKU TERENCANA. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. doi:10.24912/jmieb.v6i2.20387
- Statistik, B. P. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta Februari 2024*.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Thanh, T. D., & Hoai, V. L. (2023). Self-efficacy to Entrepreneurship Intention: Role of Entrepreneurial Passion and Role Models. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 10(7). doi:10.15549/jeecar.v10i7.1412
- Triyono, M., Mutohhari, F., Nur, K., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. (2023). Examining the Mediating-Moderating Role of Entrepreneurial Orientation and Digital Competence on Entrepreneurial Intention in Vocational Education. *JOURNAL OF TECHNICAL EDUCATION AND TRAINING*, 116-127. doi:10.30880/jtet.2023.15.01.011
- Vamvaka, V., Stoforos, C., Palaskas, T., & Botsaris, C. (2020). Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: dimensionality, structural relationships, and gender differences. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*.
- Vodă, A. I., & Florea, N. (2019). Impact of Personality Traits and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students. *Sustainability*. doi:10.3390/su11041192

- Widjaya, O. H., Budiono, H., Wiyanto, H., & Fortunata, F. (2021). The Effect of Locus of Control, Need for Achievement, Risk Tolerance, and Entrepreneurial Alertness on the Entrepreneurial Intention. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 570.
- Woraphiphat, I., & Roopsuwankun, P. (2023). The impact of online design thinking-based learning on entrepreneurial intention: the case of vocational college. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. doi:10.1186/s13731-023-00278-z
- Yu, C., Yan, S., & XuelongZhang. (2024). The Effect of Green Entrepreneurship Education on Green Entrepreneurial Intentions: A Case Study of the Guangxi Zhuang Autonomous Region, China. *Sustainability*. doi:10.3390/su16219249
- Zhang, J., & Huang, J. (2021, April 28). Entrepreneurial Self-Efficacy Mediates the Impact of the Post-pandemic Entrepreneurship Environment on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*, 12. doi:https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.643184
- 鈴木 正明. (2021). 大学生の起業意図～その形成要因と男女差の分析. 文教大学国際学部
紀要 第31巻1号.